

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. *Real Effective Exchange Rate* (REER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kakao Indonesia pada jangka pendek ataupun jangka panjang. Hasil ini mengindikasikan perubahan REER belum mampu memberi dampak yang nyata pada nilai ekspor kakao Indonesia. Kondisi tersebut memperlihatkan daya saing ekspor kakao Indonesia tidak hanya ditentukan pergerakan nilai tukar saja tetapi dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas produk, permintaan pasar internasional, serta kondisi perdagangan global.
2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan pada nilai ekspor kakao Indonesia di jangka pendek serta jangka panjang. Hasil penelitian ini membuktikan perubahan tingkat inflasi domestik tidak secara langsung memengaruhi kinerja ekspor kakao Indonesia. Hal ini mengindikasikan aktivitas ekspor kakao lebih dipengaruhi oleh faktor luar negeri, seperti permintaan internasional dan harga komoditas dunia, dibandingkan perubahan tingkat harga di dalam negeri.
3. Harga kakao dunia berpengaruh positif dan signifikan pada nilai ekspor kakao Indonesia dalam jangka pendek serta jangka panjang. Tentunya hal ini mengindikasikan peningkatan harga kakao di pasar internasional dapat meningkatkan nilai ekspor kakao Indonesia. Dengan kata lain, perubahan harga kakao dunia menjadi salah satu faktor utama yang menentukan peningkatan penerimaan ekspor kakao Indonesia.
4. Produksi kakao berpengaruh positif dan signifikan pada nilai ekspor kakao Indonesia pada jangka pendek dan jangka panjang. Hasil ini menunjukkan peningkatan produksi kakao domestik akan meningkatkan kapasitas ekspor Indonesia sehingga mampu mendorong peningkatan nilai ekspor kakao. Semakin besar jumlah produksi kakao yang dihasilkan, semakin besar pula

peluang Indonesia untuk memenuhi permintaan pasar internasional dan meningkatkan kinerja ekspornya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat menstabilkan nilai tukar dengan kebijakan moneter serta koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Walaupun dalam penelitian ini REER tidak berpengaruh signifikan pada nilai ekspor kakao Indonesia, stabilitas kurs tetap diperlukan untuk menciptakan iklim perdagangan internasional yang kondusif dan menjaga daya saing ekspor nasional.
2. Pemerintah diharapkan terus menjaga tingkat inflasi pada level yang stabil melalui kebijakan pengendalian harga dan menjaga ketersediaan pasokan barang. Walaupun inflasi tidak berpengaruh signifikan pada nilai ekspor kakao Indonesia, stabilitas inflasi tetap penting untuk mendukung kestabilan perekonomian dan aktivitas perdagangan.
3. Pemerintah dan pelaku usaha diharapkan dapat memanfaatkan momentum kenaikan harga kakao dunia dengan meningkatkan kualitas kakao, memperluas akses pasar ekspor, serta mendorong pengembangan industri. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan nilai ekspor kakao Indonesia ketika harga kakao dunia mengalami peningkatan.
4. Pemerintah bersama petani dan pelaku usaha perlu meningkatkan produktivitas dan kualitas kakao melalui peremajaan tanaman, penggunaan benih unggul, penerapan teknologi budidaya, serta perbaikan penanganan pascapanen. Dengan meningkatnya produksi dan kualitas kakao, Indonesia diharapkan mampu memenuhi permintaan pasar internasional serta meningkatkan nilai ekspor kakao secara berkelanjutan.